

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap ekspor jasa ke negara Indonesia Tahun 2012-2016 menggunakan pendekatan Model Gravitasi, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Jarak antar negara berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor jasa pada tahun 2012-2016. Hal ini menjelaskan bahwa semakin jauh jarak di antara kedua negara akan menyebabkan berkurangnya jumlah ekspor jasa yang di kirim ke Indonesia.
2. Variabel PDB negara asal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor jasa pada tahun 2012-2016. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi PDB negara asal maka menyebabkan bertambahnya jumlah ekspor jasa ke Indonesia.
3. Variabel PDB negara tujuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor jasa pada tahun 2012-2016. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi PDB negara Indonesia maka menyebabkan berkurangnya jumlah jasa yang diimpor oleh Indonesia.

4. Variabel keterbukaan negara asal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor jasa pada tahun 2012-2016. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi keterbukaan negara asal maka menyebabkan bertambahnya jumlah ekspor jasa 10 negara ke Indonesia.
5. Variabel keterbukaan negara Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor jasa pada tahun 2012-2016. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi keterbukaan negara Indonesia maka menyebabkan berkurangnya jumlah jasa yang diimpor oleh Indonesia.
6. IP-TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor jasa pada tahun 2012-2016. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi IP-TIK Negara maka menyebabkan bertambahnya jumlah ekspor jasa 10 negara ke Indonesia.

B. Saran

1. Mengingat banyaknya jumlah ekspor jasa yang dilakukan, pemerintah seharusnya melakukan peningkatan pendidikan masyarakat untuk mencetak pekerja profesional yang dapat bersaing dengan pekerja dari luar negeri, dan juga untuk mengurangi jumlah impor jasa Indonesia.
2. Diperlukannya adanya evaluasi pada perjanjian perdagangan jasa agar dapat menciptakan regulasi yang saling menguntungkan bagi setiap negara.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah meskipun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Masih kurang lengkapnya data 10 negara. Di beberapa negara seperti Slovakia, penulis tidak menemukan beberapa variabel yang dibutuhkan guna melengkapi data yang ada.